

PENGARUH IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 5 CIKONDANG GARUT

Aceng Ahmad Rodian Susila¹, Eva Rahmat², Irdam Denni³, Demmy Dharma Bhakti⁴

^{1,3,4} Institut Pendidikan Indonesia, ²SMPN 1 Cisompet

E-mail: acengahmad.rs@institutpendidikan.ac.id

Article History:

Submitted : 25-06-2024

Received : 27-06-2024

Revised : 30-09-2024

Accepted : 31-09-2024

Published : 31-12-2024

Abstract: *This research aims to determine the implementation of audio visual media in improving science learning outcomes in class V at SDN 5 Cikondang. The research method used was pre-experiment with the experimental design being one group pretest-posttest design. The subjects in this research were 30 class V students at SDN 5 Cikondang. The research results obtained: 1) Students initial abilities before applying audio-visual media to material on natural resources and human activities; is 55.67 in the low category so that the majority of students are declared not to have met the KKM; 2) The final ability of students after applying audio visual media to material on natural resources and human activities is 79.33 in the high category so that the majority of students are declared to have met the KKM; and 3) The increase in student learning outcomes after applying audio visual media to material on natural resources and human activities is 0.54, referring to the interpretation of gain, the increase in competency in the Experimental class is included in the medium category*
Audio Visual, Learning Outcomes, Natural Sciences

Keywords:

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar IPA di kelas V SDN 5 Cikondang. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain eksperimen adalah *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 5 Cikondang yang berjumlah 30 orang siswa. Hasil penelitian diperoleh: 1) Kemampuan awal siswa sebelum menerapkan media audio visual pada materi sumber daya alam dan kegiatan manusia; adalah 55,67 berada dalam kategori rendah sehingga sebagian besar peserta didik dinyatakan belum memenuhi KKM; 2) Kemampuan akhir siswa setelah menerapkan media audio visual pada materi sumber daya alam dan kegiatan manusia, adalah 79,33 berada dalam kategori tinggi sehingga sebagian besar peserta didik dinyatakan memenuhi KKM; dan 3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media audio visual pada materi sumber daya alam dan kegiatan manusia, adalah sebesar 0,54, merujuk pada interpretasi gain, peningkatan kompetensi pada kelas Eksperimen tersebut termasuk dalam kategori sedang
Audio Visual, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

Kata Kunci :

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya bagi para guru Sekolah Dasar (SD) yang berada di garda terdepan pendidikan dasar (Gunawan, et. all, 2020; Abidah, et all, 2022). Dalam perkembangan teknologi yang pesat guru Sekolah Dasar (SD) dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang mereka ajarkan, namun masih terdapat keluhan dari guru di lapangan tentang terlalu banyaknya materi pelajaran dan keluhan tentang kurangnya waktu untuk mengajari mereka semua.

Salah satu upaya untuk mengatasi keadaan tersebut adalah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Fungsi media dalam kegiatan tersebut tidak hanya untuk menyajikan rangsangan informasi, sikap dan lain-lain, tetapi juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi. Media juga berfungsi agar peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat (Yaumi, 2017). Dengan menggunakan media pembelajaran tidak terasa membosankan bagi siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru tetapi dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan siswa akan termotivasi untuk mempelajari dan memperjelas serta menyederhanakan konsep abstrak dan meningkatkan penyerapan atau retensi pembelajaran.

Media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah (Sopian, 2019). Media *audio visual* merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

Media pembelajaran juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan tentunya perlu mendapat perhatian sendiri. Susila & Adiredja (2022) keberadaan media dirasa mampu memberikan gambaran yang lebih nyata bagi siswa dalam memahami suatu materi. Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, termasuk dalam proses pembelajaran IPA. Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik (Budiana, dkk., 2020).

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya (Wardani, 2019). Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Dalam proses perubahan ini siswa mempunyai peranan penting dalam perubahan tingkah lakunya, sebab guru sebagai pendidik hanya berusaha bagaimana siswanya mengalami perubahan baik tingkah laku maupun dari sisi intelektualitasnya. Media tidak hanya berupa alat dan bahan, tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan. Media pembelajaran bisa berperan sebagai alat bantu yang bisa merangsang siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam

proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *audio visual*. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Saat ini ketersediaan media *audiovisual* untuk membantu proses pembelajaran khususnya IPA masih kurang dan belum banyak digunakan. SDN 5 Cikondang merupakan salah satu sekolah yang belum menggunakan dan memaksimalkan media ini dalam proses pembelajaran. Walaupun di SD tersebut telah tersedia sarana pendukung, di antaranya yaitu proyektor dan Laptop. Selama ini pembahasan materi tentang sumberdaya alam di SDN Cikondang V hanya dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru secara lisan, siswa cenderung pasif sehingga menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa dalam memahami materi sumber daya alam dan kegiatan manusia yang berakibat menurunnya hasil belajar siswa. Selain itu alasan peneliti menggunakan media audio visual yaitu nilai mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan manusia siswa kelas V SDN 5 Cikondang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 70% siswa masih belum memenuhi KKM. Terkait dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain dengan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk metode eksperimen yang digunakan adalah dengan menggunakan bentuk *Pre-Experimental Design* dengan Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan SDN 5 Cikondang yang beralamat di Kp. Mekarjati, Desa Cikondang, Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN yang berjumlah 30 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistic deskriptif, uji Gain ternormalisasi dan Uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* berbantuan SPSS 23 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari sampel penelitian sebanyak 30 siswa, peneliti melakukan tes kemampuan awal, melakukan eksperimen dengan menerapkan media audio visual dan melakukan tes kemampuan akhir. Setelah data kemampuan awal dan kemampuan akhir terkumpul, maka terlebih dahulu dilakukan uji perbedaan hasil belajar antara kemampuan awal menerapkan media audio visual dan sesudah menerapkan media audio visual. Adapun perolehan kemampuan awal dan kemampuan akhir selanjutnya ditabulasi sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kemampuan Awal dan Kemampuan Akhir

		Kemampuan Awal	Kemampuan Akhir
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		55.67	79.33
Std. Deviation		12.981	9.353
Minimum		30	60
Maximum		85	95

Diketahui bahwa rata-rata/mean kemampuan awal, yaitu hasil belajar sebelum digunakan atau diterapkan perlakuan penelitian adalah sebesar 55,67. Sesudah pembelajaran dengan menerapkan media audio visual rata-ratanya mengalami kenaikan menjadi 79,33. Secara sepintas, kedua data tersebut, yaitu kemampuan awal dan kemampuan akhir terjadi perbedaan, artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa sesudah pembelajaran dengan menerapkan media audio visual.

Tabel 2. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar

		Peningkatan Hasil Belajar
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		.5403
Std. Deviation		.16420
Minimum		.11
Maximum		.86

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain di atas, didapat hasil rata-rata N-gain sebesar 0,54. yang termasuk ke dalam kriteria **sedang**. Selanjutnya hasil rekapitulasi sesuai dengan kategori peningkatan yang dicapai, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Peningkatan Hasil Belajar Berdasarkan Kategori Pada Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent
Valid	Rendah ($0,00 \leq g < 0,30$)	1	3,3
	Sedang ($0,30 \leq g < 0,70$)	26	86,8
	Tinggi ($0,70 \leq g \leq 1,00$)	3	9,9
	Total	30	100,0

Diketahui bahwa pada kelas Eksperimen, sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar termasuk kategori rendah sebanyak 3,3%; kategori sedang sebanyak 86,8%; dan sebanyak 9,9% tergolong mengalami peningkatan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil nilai kemampuan awal dan kemampuan akhir, selanjutnya untuk pengujian hipotesis uji dua rata-rata digunakan uji statistika parametrik, dalam hal ini menggunakan *Paired Samples Test*.

Tabel 4. Uji Perbedaan Hasil Belajar

Paired Samples Test							
Kemampuan Awal - Kemampuan Akhir	Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
	-23.667	9.091	1.660	-27.061	-20.272	14.259	.000

Untuk menunjukkan apakah ada perbedaan antar kedua kompetensi dijelaskan pada tabel bagian ketiga. Dari hasil pengujian uji *Paired Samples Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Karena *Asymp. Sig. (2 tailed)* lebih kecil dari nilai α (0,05), dapat disimpulkan bahwa terima H_a dan tolak H_0 , yang berarti bahwa: Terdapat perbedaan hasil belajari peserta didik antara sebelum dengan

sesudah menerapkan media audio visual. Kemampuan awal sebelum penerapan media audio visual pada materi sumber daya alam dan aktivitas manusia menunjukkan hasil yang rendah karena belum mencapai nilai baku mutu (KKM). Hal ini terjadi karena siswa belum menerima pokok bahasan yang akan diberikan dalam penelitian ini. Keadaan tersebut merupakan gambaran permasalahan pendidikan yang terjadi selama ini, khususnya di lingkungan penelitian.

Dalam penelitian ini diharapkan hasil tes awal dapat membantu mengintegrasikan pengetahuan siswa sebelumnya dengan informasi baru sehingga materi yang akan diajarkan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa itu sendiri, atau penyesuaian kognitif siswa akan terjadi pada materi baru jika materi tersebut belum dikuasai sama sekali oleh mereka. siswa.

Peneliti merasa perlu untuk memilih teknik yang tepat, agar materi dapat dipahami dengan baik, sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan harapan, salah satu teknik yang dirasa dapat membantu adalah dengan mengadakan pre-test yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pengetahuan awal siswa tentang materi sumber daya alam dan kegiatan manusia.

Salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran, siswa kurang terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya (Trisnawati et al, 2018; Septiani et al, 2023). Proses pembelajaran di kelas diarahkan pada kemampuan anak dalam menghafal informasi; Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari yang dalam kaitannya akan berdampak negatif terhadap hasil belajar (Sukamto, 2022; Mutaqin et al, 2023).

Selain itu pada penelitian ini hasil yang diperoleh sebelum penerapan media audio visual pada materi sumber daya alam dan aktivitas manusia menunjukkan hasil yang masih dibawah KKM, padahal menurut Surya (2015) hasil proses pembelajarannya adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku individu yang baru, permanen, fungsional, positif, sadar, dan seterusnya. Perubahan tingkah laku akibat belajar merupakan tingkah laku keseluruhan yang meliputi aspek kognitif, afektif, konatif, dan motorik.

Oleh karena itu, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesionalisme yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik pada bidang kognitif, sikap, dan perilaku. Begitu pula dengan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang berupa kemampuan pribadi dan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan. Dengan demikian, hasil belajar sebelum diterapkannya media audio visual pada materi sumber daya alam dan aktivitas manusia mencerminkan sesuatu yang sulit dicapai siswa dan usaha atau pemikirannya dituangkan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dasar, dan keterampilan yang belum optimal.

Proses belajar siswa yang masih kurang optimal dan hasil belajar belum memuaskan ini diperlukan peran guru untuk memaksimalkan proses dan hasil belajar yang harus diarahkan agar seluruh siswa dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan itu sendiri yaitu untuk mengurangi siswa yang kurang berhasil atau belum memenuhi KKM. Upaya memaksimalkan proses dan hasil belajar dapat dilakukan dengan merancang dan mengajukan berbagai alternatif pemecahan sesuai hasil identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan.

Perlu diketahui, setiap siswa memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Perbedaan itu terdapat pada karakteristik psikis, kepribadian dan sifat-sifatnya. Perbedaan individual ini dapat berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. sistem pembelajaran klasikal yang dilakukan di sekolah kurang memperhatikan prinsip ini. Guru melaksanakan pembelajaran di kelas hanya melihat siswa sebagai individu dengan kemampuan rata-rata, kebiasaan yang kurang lebih sama, demikian pula dengan pengetahuannya. Beberapa upaya untuk memperbaiki pembelajaran klasikal adalah dengan menggunakan multi-metode, multimedia, memberikan pelajaran tambahan atau pengayaan bagi siswa yang pandai dan memberikan bimbingan belajar bagi siswa yang kurang pandai.

Hasil belajar yang terjadi sesudah menerapkan media audio visual tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya. Sehingga apabila berbicara masalah hasil belajar maka selalu berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Perbedaan hasil belajar yang terjadi pada penelitian ini, salah satunya diakibat penggunaan media audio visual. Tampak bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kondisi ini berbeda jika dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa sebelum menggunakan media audio visual, yang mana hasilnya menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki kualifikasi rendah dalam hasil belajar. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan sebelum menggunakan media audio visual.

Seperti diketahui, dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini, seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik. Tidak hanya dituntut untuk menguasai disiplin ilmu yang diajarkan tetapi juga harus menguasai model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Selain itu seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menjadi stimulan bagi terbangunnya minat siswa untuk belajar. Lebih lanjut, dapat peneliti kemukakan bahwa media audio visual dapat membuat materi yang disampaikan lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Berbagai penelitian membuktikan bahwa pengemasan pesan berbentuk audio-visual atau multimedia lebih mampu mendorong munculnya respon yang lebih sesuai dan cepat (Akbar, et.all., 2019).

Seperti halnya yang terjadi pada penelitian ini, penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang mana siswa sesudah menggunakan media audio visual hasil belajar nya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran. Pemahaman materi yang terkait dengan pemahaman kompetensi fisik yang sederhana sampai yang abstrak dan sulit, bukan hal yang mudah untuk dipelajari oleh siswa, terutama siswa SD. Pada penelitian ini, kondisi tersebut terjadi pada saat siswa sebelum pembelajaran, hasil belajar siswa berada pada kualifikasi rendah, sehingga hal ini dapat diinterpretasikan hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dapat dikatakan belum memadai. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena rendahnya kemampuan dalam hal pemahaman konsep. Kondisi seperti ini tentu akan berpengaruh terhadap

kemampuan mereka untuk menggunakan pengetahuan dan kepandaianya menjadi lebih luas dan bermakna. Selain itu, hasil belajar yang rendah akan membuat siswa tidak mampu mengidentifikasi dengan tepat dan benar konsep yang diberikan.

Bell-Gledler (dalam Falah & Susila, 2022) menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*. Begitu pula dengan hasil belajar yang diperoleh sebelum diterapkan penelitian pada pembelajaran, artinya siswa belum memiliki pengalaman pada proses belajar sehingga kemampuan siswa yang diperoleh apa adanya.

Kecenderungan seperti ini menunjukkan bahwa siswa sekalipun sudah memiliki pola dan daya berpikir yang terus meningkat seiring dengan tingkatan usianya, namun untuk memenuhi syarat sebagai siswa yang memiliki hasil belajar yang baik diperlukan suatu upaya yang menunjang ke arah meningkatnya hasil belajar. Berdasarkan fenomena tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini, penerapan media audio visual dapat menjadi salah satu langkah maju menjadikan siswa yang memiliki hasil belajar yang baik. Siswa disuguhi materi pembelajaran yang beragam dalam bentuk multimedia, selain terdapat teks juga disisipkan audio-visual. Hal ini, selaras dengan pendapat Sanjaya (2022) yang menyatakan bahwa ada beberapa aspek di dalam kompetensi sebagai tujuan, antara lain: 1) Pengetahuan (*knowlegde*), yaitu kemampuan dalam bidang kognitif; 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu; 3) Kemahiran (*skill*); 4) Nilai (*value*), yaitu norma-norma untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas yang dibebankan kepadanya; 5) Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu; 6) dan Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan suatu perbuatan.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, secara nyata (signifikan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena sistem pembelajaran dengan menggunakan media audio visual menjadikan materi yang disampaikan menjadi lebih menarik. Penerapan media pembelajaran yang menggabungkan antara unsur audio dan visual dalam model pembelajaran membuat siswa menjadi lebih antusias dalam menyimak materi pelajaran. Selain itu, sistem media pembelajaran yang menampilkan teks, gambar, video, sound, dan animasi dalam satu paket mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Berbagai penelitian membuktikan, pengemasan pesan berbentuk audio, visual atau multimedia lebih mampu mendorong munculnya respon yang lebih sesuai dan cepat (Barlian, dkk., 2022). Sebagaimana dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yusnarti, dkk, 2022) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan Media Audio Visual pada pembelajaran IPA. penggunaan media yang tepat pada proses pembelajaran akan berperan dalam meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai peserta didik terutama pada mata pelajaran IPA (Falah & Susila, 2022).

Abdulhaq dan Darmawan (2015) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis komputer mampu membuat siswa belajar dengan motivasi tinggi karena ketertarikannya terhadap sistem multimedia yang mampu menyajikan tampilan teks, gambar, video, suara dan animasi. Kondisi ini selaras dengan pendapat Leo and Neo (2014) *who state that students who use media in their learning show positive changes in attitude, they become active and motivated during the learning process*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa belajar

dengan menggunakan media secara luar biasa mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini terbukti bahwa media mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Kemampuan awal siswa sebelum menerapkan media audio visual pada materi sumber daya alam dan kegiatan manusia; adalah 55,67 berada dalam kategori rendah sehingga sebagian besar peserta didik dinyatakan belum memenuhi KKM; 2) Kemampuan akhir siswa setelah menerapkan media audio visual pada materi sumber daya alam dan kegiatan manusia, adalah 79,33 berada dalam kategori tinggi sehingga sebagian besar peserta didik dinyatakan memenuhi KKM; dan 3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media audio visual pada materi sumber daya alam dan kegiatan manusia, adalah sebesar 0,54, merujuk pada interpretasi gain, peningkatan kompetensi pada kelas Eksperimen tersebut termasuk dalam kategori sedang. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan sudah maksimal, namun demikian agar diperoleh informasi yang selalu mutakhir tentang penggunaan media audio visual, tentunya perlu penelitian lebih lanjut. Melihat kenyataan tersebut peneliti merekomendasikan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan berbagai variasi subjek maupun objek penelitian agar informasi tentang penggunaan media audio visual selalu mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Abidah, A., Aklima, A., & Razak, A. (2022). Tantangan guru sekolah dasar dalam menghadapi era society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 769-776.
- Akbar, E. S., Darmawan, D., & Hernawan, H. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif (MMI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Quasi Eksperimen Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Amah Plus Cimanggung Kabupaten Sumedang). *JTEP-Jurnal Teknologi Dan Pembelajaran*, 4(1), 656-668.
- Barlian, U. C., Zulfikar, R. R. B., & Risyadah, R. (2022). Penggunaan Media Flip Book Interaktif Berbasis Kvisoft Flipbook Maker dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pola Bilangan Pada Pembelajaran Matematika. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3), 779-790.
- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 70-73.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61-69.
- Falah, R. S., & Susila, A. A. R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbantuan Multimedia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN 5 Cikondang Kec. Cisompet Kabupaten Garut. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 57-63.
- Gunawan, I. G. D., Paramarta, I. M., Mertayasa, I. K., Pustikayasa, I. M., & Widyanto, I. P. (2020, December). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka*

- Raya (No. 1, pp. 15-30).
- Leow, F. T., & Neo, M. (2014). Interactive Multimedia Learning: Innovating Classroom Education in a Malaysian University. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 13(2), 99-110.
- Mutaqin, E. J., Suryaningrat, E. F., & Ranjani, B. P. M. (2023). PENGARUH MODEL COLLABORATIVE LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 107-115.
- Sa'diyah, K., Nyiarci, L. L., Sa'diyah, A. F. K., Nyiarci, L. L., & Formen, A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Pendidik PAUD. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 40-46.
- Sanjaya, I. P. D. (2022). *Pengaruh Senioritas, Prestasi Kerja dan Kompetensi terhadap Promosi Jabatan Pada Karyawan PT. Sejahtera Indobali Trada Denpasar* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Septiani, A. M., Suryaningrat, E. F., & Mutaqin, E. J. (2023). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 37-43.
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 43-54.
- Sukamto, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPS Tentang Sumber Daya Alam Melalui Metode Pembelajaran Konstektual. *JPG: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 5(1), 121-128.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru menginovasi bahan ajar sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1).
- Surya, M. (2015). *Psikologi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Susila, A. A. R., & Adiredja, R. K. (2022). Penggunaan Multimedia Presentasi Pada Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta Didik. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 1-8.
- Susila, A. A. R., Falah, R. S., & Ramdan, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Digital Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 50-56.
- Trisnawati, I., Pratiwi, W., Nurfauziah, P., & Maya, R. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sma kelas xi pada materi trigonometri di tinjau dari self confidence. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 383-394
- Wardani, L. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo. *Indonesian Journal of Basic Education*, 2(1), 1-4.
- Yaumi, M. (2017). Media Pembelajaran. *Pemanfaatan Media Bagi Anak Milenial Kerjasama. Universitas Muhammadiyah*.
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., Asmedy, A., Amin, M. A. M., & Jamaah, J. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 232-238.